

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, karena bertujuan untuk memahami dan menjelaskan secara mendalam bagaimana dua media daring nasional, *republika.co.id* dan *kompas.com*, membingkai konflik Israel dan Palestina yang diberitakan pada Januari hingga Maret 2025. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian yang berusaha menelaah realitas sosial, khususnya konstruksi wacana media, tanpa melibatkan perhitungan statistik atau eksperimen.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti bertindak sebagai instrumen utama, dan fokus utamanya adalah makna di balik data, bukan jumlahnya. Pendekatan ini bersifat fleksibel, induktif, serta

memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk memahami konteks secara menyeluruh dan mendalam.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang ditujukan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai karakteristik suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik.² Dalam hal ini, peneliti berupaya mengurai bagaimana *framing* dibentuk oleh masing-masing media berdasarkan latar belakang ideologis dan orientasi redaksional mereka.

Pendekatan ini juga telah digunakan dalam penelitian-penelitian sejenis. Misalnya Hamid dalam studinya tentang *framing* tragedi Kanjuruhan oleh media Narasi menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menelusuri bagaimana pemilihan kata, fokus informasi, dan sudut pandang berita

¹ Sugiyono Sugiyono and Puji Lestari, "Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)," *Alfabeta Bandung*, CV, 2021, hlm 466–468.

² L J Moleong, "Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif," *Remaja Rosda Karya*, 2004. Hlm 6.

memengaruhi persepsi publik terhadap peristiwa tersebut.³ Wahyuni juga menemukan bahwa media Indonesia dalam memberitakan bencana nasional cenderung menggunakan *framing* sesuai dengan posisi ideologis atau kepentingan medianya.⁴

Dengan demikian, pendekatan dan jenis penelitian ini dianggap paling tepat untuk menganalisis secara kritis narasi media terhadap konflik Gaza, serta untuk memahami bagaimana konstruksi berita membentuk persepsi publik di Indonesia.

B. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah teks berita (*hard news*) mengenai konflik Israel–Palestina yang dimuat di media daring *republika.co.id* dan *kompas.com* pada periode Januari hingga Maret 2025. Pemilihan unit analisis ini

³ Dedy Ardiansyah Ramadhan, Sitti Sakinah Noviyanti Hamid, and Ali Alamsyah Kusumadinata, “Analisis Framing Pemberitaan Media Narasi Tentang Tragedi Kanjuruhan Malang,” *Karimah Tauhid* 2, no. 1 (2023): 51–59.

⁴ Hermin Indah Wahyuni, “Kecenderungan ‘Framing’ Media Massa Indonesia Dalam Meliput Bencana Sebagai Media Event,” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 11, no. 3 (2008): 307–330.

dilakukan secara spesifik karena penelitian *framing* menekankan pada bagaimana realitas sosial direpresentasikan dalam teks media, bukan sekadar pada fakta empiris di lapangan.⁵ Dengan demikian, teks berita dipandang sebagai konstruksi sosial yang dibentuk oleh ideologi, nilai, serta orientasi redaksi masing-masing media.

Batasan isu ditetapkan pada konflik Israel–Palestina, khususnya eskalasi kekerasan yang terjadi pada awal tahun 2025. Isu ini dipilih karena pada periode tersebut terdapat sejumlah peristiwa penting, seperti serangan udara Israel di Gaza yang menimbulkan korban sipil dalam jumlah besar serta penghentian bantuan kemanusiaan yang memicu krisis pangan akut. Peristiwa ini memiliki nilai berita tinggi dan menjadi perhatian global, termasuk di Indonesia, sehingga relevan untuk dianalisis dari perspektif *framing* media.

Batasan teks difokuskan pada berita jenis *hard news*, karena jenis berita ini menyajikan informasi faktual dan aktual

⁵ Sugiyono and Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*. (Bandung: ALFABETA, cv, 2021), Hlm. 262-265.

secara langsung serta lebih merepresentasikan sikap redaksi dalam membingkai suatu isu. Berbeda dengan opini atau *feature* yang cenderung bersifat interpretatif atau naratif, *hard news* dipilih karena dianggap paling objektif namun dalam praktiknya tetap memuat pilihan-pilihan *framing*. Hal ini memungkinkan peneliti mengungkap strategi pembingkai yang tersembunyi dalam teks.

Batasan edisi ditetapkan pada periode Januari–Maret 2025. Pemilihan rentang waktu ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, pada periode tersebut terjadi eskalasi konflik yang signifikan meskipun tidak sebesar Oktober–Desember 2023, sehingga menarik untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi isu pada fase lanjutan konflik. Kedua, pembatasan waktu yang jelas memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara sistematis sekaligus menjaga fokus analisis agar tidak terlalu luas.

Dengan demikian, unit analisis penelitian ini terdiri atas sejumlah berita *hard news* republika.co.id dan

kompas.com yang terbit dalam periode Januari–Maret 2025 dan membahas konflik Israel–Palestina. Melalui batasan isu, teks, dan edisi yang eksplisit, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan analisis framing yang tajam dan komparatif, serta memperlihatkan perbedaan ideologi dan orientasi redaksi antara media Islam (Republika) dan media arus utama (Kompas).

Pemilihan hanya jenis berita *hardnews* dilakukan karena berita ini dianggap sebagai bentuk penyajian informasi yang paling objektif dan faktual, serta umumnya mencerminkan sikap redaksional media secara langsung melalui struktur penyampaian informasi yang padat, jelas, dan mengutamakan fakta aktual. Hal ini sejalan dengan batasan masalah dalam penelitian yang bertujuan memahami bagaimana realitas dibingkai dalam konteks konflik kemanusiaan melalui narasi yang tampaknya netral namun sarat makna.

Dan hasil wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah informan yang dipilih secara purposive. Informan dalam penelitian ini terdiri atas mahasiswa dari beberapa program studi di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang merupakan pembaca media *republika.co.id* dan *kompas.com*. Wawancara ini berfungsi sebagai data pendukung (*supporting data*) untuk melengkapi hasil analisis *framing* media. Dengan kata lain, wawancara tidak digunakan untuk menentukan bagaimana media membingkai berita, melainkan untuk memahami bagaimana khalayak, dalam hal ini mahasiswa, menafsirkan, merespons, dan memberi makna terhadap bingkai pemberitaan yang telah dibentuk oleh media. Pendekatan ini memungkinkan peneliti melihat interaksi antara konstruksi realitas dalam teks berita dan persepsi khalayak, sehingga hasil penelitian tidak hanya menampilkan *framing* yang diterapkan oleh media, tetapi juga interpretasi dan reaksi pembaca terhadap bingkai tersebut.

C. Subjek atau Informan Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa berbagai program studi di Universitas Islam Negeri fatmawati Sukarno Bengkulu, merupakan mahasiswa yang aktif mengikuti berita isu perang Israel dan Palestina baik di media daring *kompas.com* ataupun *republika.co.id*. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pandangan mereka mengenai bagaimana mereka menanggapi pemberitaan tersebut, bagaimana media membentuk pandangan mereka tentang Israel dan Palestina.

Purposive Sampling digunakan untuk memilih informan berdasarkan kriteria pembaca aktif dari dua media, yang dianggap memberikan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana khalayak memaknai pemberitaan yang mereka konsumsi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer : Wawancara mendalam yang dilakukan dengan informan untuk menggali perspektif mereka

terhadap pemberitaan yang diterima. Data ini akan memberikan wawasan bagaimana framing yang dibangun oleh media diterima dan ditafsirkan oleh khalayak.

2. Data Sekunder: Berita Hard news yang dipublikasikan di *republika.co.id* dan *kompas.com*, yang dianalisis dengan menggunakan teori analisis *framing* Robert N Entman.

E. Teknik Pemilihan Sampel Berita

Dalam penelitian ini, unit analisis yang digunakan adalah berita *hard news* mengenai konflik Israel–Palestina yang dipublikasikan oleh media daring *kompas.com* dan *republika.co.id*. Berdasarkan penelusuran awal, jumlah berita yang relevan selama periode Januari hingga Maret 2025 mencapai ratusan berita. Mengingat karakter penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif, fokus utamanya adalah pada kedalaman analisis *framing*, bukan kuantitas berita. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih sampel berita yang paling representatif.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁶ Dalam konteks penelitian ini, kriteria pemilihan berita meliputi:

1. Kategori *hard news*: Berita yang bersifat faktual dan aktual, bukan opini, *feature*, atau artikel analisis.
2. Keterkaitan langsung dengan konflik Israel–Palestina, sehingga berita yang dianalisis benar-benar merepresentasikan peristiwa konflik.
3. Mengangkat isu dominan dan signifikan, seperti serangan militer/udara, korban sipil, gencatan senjata, krisis kemanusiaan, atau peran aktor internasional.
4. Menjadi bagian dari topik yang banyak dibicarakan selama periode penelitian, sehingga memiliki relevansi terhadap persepsi publik dan respons khalayak.

Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian ini menetapkan 27 berita *hard news* dari masing-masing media

⁶ Sugiyono & Puji Lestari, *Metode Penelitian KOMUNIKASI (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*, ed. Sunarto, ke satu (Bandung: ALFABETA, cv, 2021).

sebagai sampel awal. Dari 27 berita tersebut, dilakukan penyaringan lebih lanjut untuk menentukan 5 berita paling representatif dari *kompas.com* dan 5 berita paling representatif dari *republika.co.id* yang dianalisis secara mendalam pada BAB IV. Berita-berita ini dipilih karena mampu mencerminkan pola *framing* media, baik dari aspek konten, tema, maupun intensitas pemberitaan sepanjang periode penelitian.

Pemilihan teknik *purposive sampling* ini sejalan dengan prinsip penelitian kualitatif, yang menekankan kualitas dan relevansi data untuk menjawab pertanyaan penelitian, sehingga hasil analisis *framing* dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana media membingkai konflik Israel–Palestina dan bagaimana khalayak menafsirkan pemberitaan tersebut.

F. Teknik Keabsahan Data

1. Triangulasi : Validitas data diuji dengan membandingkan hasil analisis berita dengan wawancara untuk memastikan

konsistennsi temuan. Ini memungkinkan peneliti untuk memverifikasi hasil analisis dengan perspektif pembaca.

2. Triangulasi Sumber: Menggunakan dua sumber data utama (berita dan wawancara) untuk memastikan akurasi dan kepercayaan data.

G. Tahap Penelitian

Penelitian ini ditempuh melalui tahapan yang lebih sistematis agar pembaca memahami bagaimana peneliti bekerja dari awal sampai akhir:

1. Tahap persiapan, menetapkan fokus penelitian (media, periode, jenis berita), merumuskan rumusan masalah, menyusun instrumen berupa lembar kerja/coding *framing* Entman, daftar kata kunci pencarian berita, serta pedoman wawancara semi-terstruktur.⁷
2. Tahap pengumpulan data berita (dokumentasi), menelusuri berita Januari-Maret 2025 pada *kompas.com* dan *republika.co.id* menggunakan kata kunci; “perang

⁷ Sugiyono and Lestari, “Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional).” 531.

Israel-Palestina, gencatan, korban, bantuan kemanusiaan”, kemudian pool berita disusun dan disaring hingga diperoleh 10 berita final (5 Kompas, 5 Republika).

3. Tahap analisis teks (RQ1), membaca setiap berita secara menyeluruh, menandai bagian teks yang memuat empat elemen Entman, menyusun tabel hasil per berita, lalu membuat matriks perbedaan *Kompas* dan *Republika* untuk menarik pola perbedaan *framing*.
4. Tahap pengumpulan data wawancara (RQ2), menentukan informan secara purposive, memberikan stimulus bacaan (2 berita per informan), melakukan wawancara mendalam, merekam, dan mentranskrip hasil wawancara.
5. Tahap analisis data wawancara (RQ2), menelaah transkrip, melakukan reduksi dan kategorisasi tema (pemahaman isu, penilaian media, sikap terhadap aktor, solusi, kredibilitas media, faktor pembentuk persepsi),

kemudian menyajikan temuan dalam bentuk narasi dan kutipan informan.⁸

6. Tahap integrasi dan keabsahan, mengaitkan temuan analisis teks (RQ1) dengan temuan wawancara (RQ2) sebagai penguatan penjelasan, serta melakukan triangulasi sumber untuk memperkuat interpretasi.

H. Definisi Operasional dan Kerangka Konseptual

Penelitian

1) Data dan Unit Analisis

Data penelitian berupa 10 berita *hard news* *kompas.com* dan *republika.co.id* periode Januari–Maret 2025 yang dipilih menggunakan kata kunci: serangan militer/udara, korban sipil, gencatan senjata, krisis kemanusiaan, dan peran aktor internasional. Data pendukung berupa hasil wawancara mendalam dengan mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

⁸ AMMB Huberman, “Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook,” 2014. 96

Unit analisis:

- *Research Question* 1: teks berita (judul, lead, isi, kutipan, penutup).
- *Research Question* 2: perspektif mahasiswa (hasil wawancara mendalam).

2) Definisi Operasional Model Entman (RQ1)

Agar pembaca *framing* konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan, elemen *framing* Entman dioperasionalkan menjadi indikator teks berikut:⁹

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Entman¹⁰

No	Elemen Entman	Pertanyaan Analisis	Indikator yang Dicari	Bagian Teks Utama
1.	Define Problems	Masalah utama apa yang ditonjolkan?	Tema dominan (krisis kemanusiaan/serangan/agresi/keamanan/diplomasi), fokus	Judul, lead, paragraf awal.

⁹ Robert M. Entman, "Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm," *Journal of Communication* 43, no. 4 (1993): 52–58.

¹⁰ Tabel operasional disusun oleh peneliti berdasarkan Robert M. Entman, "Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm," *Journal of Communication* 43, no. 4 (1993): 52–58; dan Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKiS, 2002).

			penderitaan/kerusakan/ ancaman, data korban untuk menonjolkan.	
2.	Diagnose Causes	Siapa/apa penyebab utama?	Atribusi sebab (“dipicu”, “akibat”, “dilakukan”), aktor yang ditunjuk, kronologi yang dijadikan “awal”.	Paragraf kronologi, kutipan sumber.
3.	Make Moral Judgment	Nilai moral apa dibangun?	Diksi evaluatif, pelabelan korban/pelaku, simpati/penyudutan, pilihan narasumber.	Pilihan kata, kutipan, penekanan korban.
4.	Suggest Remedies	Solusi apa yang ditunjukkan?	Seruan gencatan senjata, bantuan, diplomasi, sanksi, investigasi, tindakan aktor internasional.	Penutup berita, kutipan pejabat/lembaga.

3) Operasionalisasi Perspektif Khalayak (RQ2)

Subjek penelitian adalah mahasiswa yang aktif mengikuti isu dan membaca berita *kompas.com* dan *republika.co.id*. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali: (1) bagaimana mahasiswa memahami isu dari berita yang dibaca, (2) bagaimana mereka menilai

kecenderungan pemberitaan (misalnya netral/berpihak dan alasan), dan (3) bagaimana pemberitaan membentuk pandangan mereka tentang Israel dan Palestina. Untuk pemerataan stimulus, setiap informan membaca dua berita dari total sepuluh berita, sehingga seluruh berita memperoleh tanggapan pembaca secara merata.

4) Kerangka Konseptual

Penelitian ini memandang konflik Israel-Palestina sebagai peristiwa sosial yang dapat dikonstruksi menjadi realitas publik melalui pemberitaan media. *kompas.com* dan *republika.co.id* berpotensi menghasilkan framing yang berbeda karena proses seleksi dan penonjolan dalam produksi teks serta konteks nilai/orientasi redaksi.

Perbedaan *framing* dianalisis dengan model Entman (RQ1). Selanjutnya, perspektif mahasiswa dipahami sebagai hasil persepsi terhadap pemberitaan (RQ2) yang dipengaruhi oleh terpaan media, pengetahuan awal, nilai, dan kepercayaan pada media. Kerangka ini

menghubungkan proses produksi berita (framing) dengan respons pembaca (persepsi) .

I. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan pengajuan judul pada 3 Juni 2025 sebagai tahap awal untuk memperoleh persetujuan topik yang akan dikaji. Setelah itu, peneliti mempersiapkan proposal penelitian yang kemudian dipresentasikan dalam seminar proposal pada 5 Agustus 2025. Tahap ini menjadi fondasi penting untuk memperoleh masukan dan penyempurnaan rancangan penelitian.

Selanjutnya, periode Agustus hingga Oktober 2025 difokuskan pada pengumpulan data dan analisis, yaitu mengidentifikasi, memilih, serta menganalisis teks berita terkait konflik Israel–Palestina pada *republika.co.id* dan *kompas.com* edisi Januari–Maret 2025. Analisis dilakukan dengan metode *framing* Robert N. Entman untuk melihat pola pembingkaiian masing-masing media, baik dari segi teks maupun konteks.

Pada bulan Desember 2025 hingga Januari 2026, peneliti memfokuskan diri pada penulisan hasil penelitian dan pembahasan, sekaligus menyusun kesimpulan dan saran. Akhirnya, target penelitian ini adalah selesai pada bulan Januari 2026, dengan naskah skripsi yang telah direvisi dan siap diajukan untuk ujian akhir.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Tahap Penelitian	Kegiatan Utama	Waktu Pelaksanaan
1.	Persiapan Penelitian.	Menentukan Judul, Konsultasi dengan dosen pembimbing, Pengajuan Judul, dan menyusun Proposal.	Juni- Juli 2025
2.	Seminar Proposal.	Mempresntasikan topik penelitian yang akan diteliti.	05 Agustus 2025
3.	Pengumpulan data penelitian.	Revisi Proposal dan Menganalisis teks (berita republika.co.id dan kompas.com, edisi Januari- Maret 2025)	Desember- Januari 2025
4.	Persiapan Kompre, dan Penulisan Hasil penelitian.	Mempelajari lebih dalam materi-materi selama perkuliahan, dan merumuskan bab 4-5 penelitian.	Desember 2025 hingga Januari 2026

5.	Menyelesaikan naskah dan administrasi pendaftaran munaqosyah.	Menyelesaikan naskah skripsi, mengurus tahap-tahap pendaftaran sidang, dan mempersiapkan diri untuk ujian Munaqosyah.	Januari-Februari 2026
----	---	---	-----------------------

